

Pedoman Wawancara

Pelayanan diakonia melihat kebutuhan sehari-hari jemaat seperti kebutuhan para janda.

Pertanyaan

1. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu tentang makna dan tujuan pelayanan diakonia di jemaat ini?
2. Apa saja kriteria yang digunakan untuk menentukan penerima bantuan diakonia?
3. Bagaimana upaya gereja untuk memastikan bahwa bantuan diakonia tepat sasaran kepada yang benar-benar membutuhkan?
4. Apakah gereja memiliki program diakonia yang bersifat pemberdayaan (bukan hanya bantuan langsung)?

Pelayanan dilaksanakan dengan teratur dan pembagian tugas agar tidak terjadi pengabaian.

Pertanyaan

1. Bagaimana sistem atau mekanisme pelaksanaan pelayanan diakonia (misalnya lumbung diakonia) di jemaat ini?
2. Bagaimana proses pengambilan keputusan dalam menentukan siapa yang berhak menerima bantuan?
3. Apa saja kendala atau tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan pelayanan diakonia di jemaat ini?
4. Bagaimana evaluasi gereja terhadap efektivitas pelayanan diakonia selama ini?
5. Apakah ada pembagian tugas khusus antara pelayan firman dan pelayan diakonia? Jika ada, bagaimana pelaksanaannya?

Pelayanan dilaksanakan oleh orang-orang yang memenuhi syarat, yaitu integritas (terkenal baik), spiritualitas (penuh Roh Kudus), dan kapasitas (penuh hikmat).

Pertanyaan

1. Bagaimana Kriteria pemilihan Diaken di jemaat Watampone?
2. Apa Motivasi atau prinsip yang bapak pegang dalam melaksanakan pelayanan diakonia?

Transkrip Verbatim Hasil Wawancara

Pdt. Khristina Manginte

Penulis : baik ibu, yang akan saya tanyakan bagaimana pemilihan kriteria penerima diakonia

Pdt : e iya, sebenarnya kalau jemaat di sini, masih tetap dengan kriteria mereka yang lalu, apa namanya, fokus pada mereka yang sudah tidak ada pekerjaan kemudian juga apa ya, yang sudah tua, jauh dari anak-anak, kadang juga boleh di kata seperti tidak apalah, ada anak-anak yang berhasil, tapi di tempat yang jauh, jadi mereka tinggal seperti, ya berdua dengan cucu. Itu-itu yang saya liat di sini.

Secara jujur, kalau di jemaat, di sini masih banyak yang main rasa, tinggi perasaan yang lebih dominan ada sebenarnya yang sudah tidak layak dikategorikan sebagai diakonia karena sudah ada mata pencariannya , anak-anaknya juga sudah oke. Tetapi masih tetap di taruh sebagai apa. Ditetapkan sebagai anggota diakonia karena itu yang tadi saya katakan main perasaannya itu.

Saya melihat ada beberapa yang seharusnya layak untuk di masukkan ke dalam anggota diakonia tetapi ternyata alasannya adalah bahwa orang itu sendiri yang menolak bahwa, kasihilah orang lain, yang jadinya seperti itu

Anggota kita di sini 18 orang, hanya 18 orang. Ya bersyukur kalau hanya 18 orang yang diakonia. Berarti yang lainnya sudah tidak dikategorikan sebagai diakonia karitatif. Tapi untuk lengkapnya nanti jhosua lebih banyak bertanya kepada komisi diakonia karena komisi diakonia tahu tentang detail-detail itu. Saya kira itu untuk yang bertanya

Penulis : yang kedua, yang mungkin ibu lihat di jemaat ini tentang makna pelayanan diakonia yang diterapkan oleh jemaat

Pdt : oh ya, di sini sebenarnya masih pada posisi diakonia karitatif, belum ada yang trasformatif. Jadi hanya sekedar perhatian-perhatian seperti itu dengan adanya misalnya ada sembako dan kemudian perkunjungan sebatas itu.

Tetapi kemudian juga kami adakan di sini ada ibadah khusus untuk anggota diakonia yang masih kuat yang masih bisa mengikuti bulan diakonia kami adakan ibadah di gereja yang didampingi oleh ketua kelompok dan para diaken dari kelompok itu

Maksudnya itu adalah supaya para anggota diakonia ini pun merasakan bahwa mereka bukan sekedar dikumpulkan untuk saling menguatkan satu dengan yang lain. Kita beribadah, menyanyi, dan ibadahnya itu dalam bentuk kreatif ya seperti itu

Ada juga yang dikategorikan diakonia bagi yang sudah lama sakit, ada anggota kita yang namanya pak paulus, mungkin jhosua tahu itu yang lumpuh itu dijadikan sebagai anggota diakonia tetap.

Penulis : kemudian yang berikutnya ibu dalam pelaksanaan diakonia yang ibu lihat, apa saja kendala atau tantangan dalam pelaksanaannya?

Pdt : kalau kita di sini, kan jhosua pasti tahu kondisi dana kita, keuangan kita. Kan memang ditetapkan ada nominal setia bulan akan di berikan sekian. Nominalnya nanti jhosua minta di papa eval ya. Tapi kan kadang kadang kita punya keuangan tidak klop dengan itu karena ada juga dana diakonia itu juga keluar untuk sekolah kristen. Nah sehingga kita punya dana tidak ter clear dengan itu tetapi puji Tuhan, ada yang namanya lumbung diakonia, ada saja jemaat yang memberi, misalnya beras, pokoknya sembakolah begitu, minyak goreng, jadi rupanya itu ditata, dikelola oleh komisi dengan menghitung dana sebesar itu ya mungkin tidak di kasih tunai uang tunai tetapi dalam bentuk itu(sembako)

Diakonia juga di sini jhosua bukan hanya anggota yang mencakup pelayanan komisi diakonia bukan hanya diakonia karitatif tetapi juga misalnya orang meninggal itu ada dana keluar sehingga memang , sebenarnya dana tetap masuk setiap hari minggu Cuma namanya juga kita tidak terprediksi insidentil itu jadi ya kadang-kadang dana terkuras ke situ misalnya kalau ada yang meninggal ya jadi anggota diakonia yang masih hidup itulah yang kami kumpulkan bagaimana caranya supaya bisa memenuhi kebutuhan mereka itu

Penulis : Baik yang berikutnya bagaimana upaya gereja dalam memastikan bantuan diakonia tetap sasaran kepada yang benar benar membutuhkan

Pdt : oiya makanya ada dua cara yang pertama dikunjungi, dikunjungi oleh anggota komisi diakonia melibatkan beberapa orang yaitu diaken di kelompok kedua yang itu tadi ada saatnya diserahkan langsung di ibadah diakonia itu kalau selesai ibadah maka di serahkan langsung jadi tetap sasaran lah

Penulis : kemudian yang berikutnya sejauh mana seperti yang saya angkat prinsip dari kisah para rasul 6 ayat 1 sampai 7 di terapkan dalam pelayanan diakonia yang bagaimana para orang Yahudi ibrani menentang dan juga kayak bersungut-sungut karena pelayanan kepada janda-janda mereka tidak terpenuhi sehingga langkah yang diambil para rasul memilih beberapa orang seperti

stefanus untuk melakukan pelayanan agar pelayanan firman dan diakonia tidak diabaikan

Pdt : saya kira kalau menurut pemahaman saya kisah para rasul 6 itu sudah diterapkan di jemaat watampone di sini artinya kita sudah memilih diaken untuk mengurus tentang itu dan penatua mengurus tentang pelayanan firman. jadi saya, dalam penglihatan saya berjalanlah dengan baik karena orang-orang yang di pilih mereka bertanggung jawab tentang itu. Nah seperti tadi ada yang kena banjir jadi diakonia langsung bergerak mengunjungi dan berdoa

Penulis : baik yang kedelapan, apakah ada pembagian tugas khusus antara pelayan firman dan pelayanan diakonia, jika ada bagaimana pelaksanaannya apakah pelayanan diakonia juga mengambil bagian dalam pelayanan firman atau hanya khusus di bagian pelayanan diakonia

Pdt : yang saya liat di sini betul-betul tertata dengan baik rata-rata memang penatua itu yang di pakai untuk pelayanan firman walaupun juga ada diaken misalnya PL seperti itu, tetapi saya liat di sini memang rata-rata penatua yang membawakan firman persiapan untuk firman dan untuk yang betul-betul memperhatikan itu, memperhatikan diakonia ya memang para diaken

Penulis : baik yang kesembilan, bagaimana evaluasi gereja terhadap efektivitas pelayanan diakonia selama ini? Kayak Evaluasinya di rapat-rapat? Evaluasi tentang pelayanan diakonia

Pdt : puji Tuhan tahun pertama saya ada di sini, saya mengamati laporan komisi diakonia tepat sasaran dan tidak adalah yang mengeluh karena mereka memahami semua pos pos yang sudah kita poskan ya begitu terlayani dengan baik. Yang menjadi kesulitan di sini saja jhosua yaitu penentuan kriteria itu ya saya rasa dari beberapa jemaat yang saya layani bersoal di situ penentuan kriteria

Penulis : Kemudian pertanyaan yang terakhir tentang bagaimana ibu melihat di sini kriteria menjadi diaken melaksanakan pelayanan diakonia

Pdt : sepanjang yang saya lihat memang diaken mereka punya hati untuk bekerja ya untuk paling tidak ada di setiap pelayanan diakonia ya Cuma karena memang ada yang terikat dengan kerja jadi kami hanya berjalan dan bergerak dengan yang ada kesempatan pada dasarnya mereka punya hati memang untuk pelayanan diakonia

Penulis : mungkin itu saja pertanyaan ibu pendeta terimakasih bantuan dan pembelajaran yang dapat ibu berikan

Pdt : jadi saran dari ibu pendeta terus kembangkan pertanyaannya khususnya di komisi diakonia.

Komisi Diakonia

selamat pagi Pak Yosep Reppa

Saat ini saya akan menanyakan beberapa pertanyaan yang tentang bagaimana pelaksanaan diakoninya di Jemaat Watampone. Terus khususnya juga tentang bantuan kepada beberapa penerima diakoninya di Jemaat Watampone.

Pertanyaan yang pertama, bagaimana pemahaman Bapak tentang pelayanan diakunnya dan tujuannya di jemaat ini?

Iyan, jadi. Pelayanan diakonia itu di Jemaat kita ada beberapa kegiatan yang pertama itu Kita hadir dalam kondisi anggota jemaat saat berduka yaitu kita ada apa namanya pelayanan diakonia ada istilahnya uang tanda kasih itu kita berikan kepada keluarga yang berduka

Kemudian e ada juga e kepada anggota Jemaat kita yang Yang apa namanya kehidupannya e dalam apa ya susah atau kategori miskin lah miskin

E untuk Saat ini. Kita ada...baru mampu meng-cover 17 anggota-anggota itu ada kita berikan bantuan setiap bulan itu rutin setiap bulan ia

Kemudian, Juga, jika ada bencana alam, itu biasa kita hadir juga di sana, tetapi itu mekanismenya kita Kita kumpulkan melalui jemaat. Nanti kita salurkan. Melalui lumbung diakonia Ya, jadi kita kumpulkan dulu, di lumbung diakonia, baik itu berupa natura, ataupun kalau ada uang tunai. Nah, itu kita salurkan kepada mereka yang terkena bencana. Ya itu yang kita lakukan dalam kegiatan-kegiatan diakonia

Pertanyaan kedua berpusat pada yang 17 orang tersebut tentang pelayanan bantuan setiap bulan. Bagaimana sistem atau mekanisme pelayanan dari... Bantuan kepada diakunnya tersebut Kayak bagaimana awalnya Pemilihannya terus penetapannya melalui rapat atau bagaimana?

ya, jadi kita mekanismenya itu ada kriterianya ada 5 kriteria yang kita tetapkan dan kita usulkan bahwa dirapat. Nah itu yang disetujui di pendekatan rapat majelis. Berdasarkan itu kita menentukan orang-orangnya yang masuk ke dalam kriteria itu yang kita kasih setiap bulan.

Baik, kemudian yang ketiga kan ada 17 orang ini, yang Bapak lihat masih ada juga yang sebenarnya butuh tapi tidak terjangkau dari disesi dana. Kira-kira dari 17 orang ini, apa saja kriteria yang digunakan, apa saja yang dipakai menilai untuk menunjukkan penerimaan bantuan diakonia?

Ya, jadi kriteriannya itu Itu kita sudah bawa di dalam rapat dan sudah disetujui. yaitu pertama terdaftar resmi sebagai anggota jemaat di watampone. Kemudian yang kedua, kondisi ekonomi lemah atau Kita anggap orang miskin. Ya, vakir miskin. Kemudian yang ketiga, itu lansia atau anak yatim. Anak yakim piatu yang... memerlukan perhatian khusus. Jadi misalkan mereka tidak punya keluarga yang... Ya bisa membiayai Jadi kita hadir disitu Kemudian yang keempat. Kalau mempunyai penyakit kronis atau... apa namanya yang penyandang cacat yang dari awal ya sejak lahir begitu ya Kemudian, Janda atau duda yang tidak mempunyai penghasilan. Ya itu yang utama jadi ada 5

Kemudian pertanyaan berikutnya, bagaimana proses pengambilan keputusan dalam menentukan siapa yang berhak menerima bantuan?

Itu dia.

Di dalam keluarga itu, misalkan yang lansia kan, itu kita langsung kasih ke yang bersangkutan. Kemudian kalau yang cacat itu, karena biasanya kan mereka tidak mampu komunikasi, jadi mungkin ada orang tuanya, kalau sudah tidak ada orang tuanya berarti ada saudaranya. yang bertanggung jawab atas kehidupannya dia, yang menjaga dia, yang merawat dia.

Kemudian yang pertanyaan kelima, apa saja kendala atau tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan diakunia di jemaat?

Ya kalau selama ini hanya memang kita kendala lagi. Danah saja, karena sebetulnya kalau kita mau jangkau semua. Bukan cuma 17 orang sebetulnya. Masih ada sebetulnya yang kita. Tidak mampu karena itu kondisi khas kita yang tidak bisa.

Saya lupa tadi ada juga kita subsidi ke tenaga pendidik SD Kristen Jadi kita ada kontribusi juga ke sana Itu cukup besar juga

Kemudian bagaimana upaya gereja untuk memastikan bahwa bantuan diakonia dapat tepat sasaran kepada orang yang benar-benar membutuhkan.

Dalam pembagiannya itu. Biasanya... Ada ikut sebagai perwakilan dari PMG tapi ini kebanyakan Ibu pendeta yang biasa ikut karena di doakan juga kan kemudian

yang kedua karena itu tadi bahwa mereka itu yang diberikan itu karena yang terdaftar betul-betul sebagai...

Apakah gereja memiliki program diakunia yang bersifat memberdayakan?

Pelatihan begitu, mereka bisa bekerja sendiri.

Ya, sebetulnya di dalam program kita ada itu, apa namanya, istilahnya pemberdayaan.

Kan ada tiga sebetulnya itu programnya diokonya. Cuma yang kita kerjakan selama ini baru yang... Yang ini yang bersifat Bantuan langsung Ya, karitatif Baru itu, sebetulnya ada kan tiga Karitatif, Reformatif transformatif Itu belum, sebetulnya dalam program kita itu ada Memang, cuma kita belum Sampai Belum sampai ke sana

Kemudian yang terakhir ini, bagaimana evaluasi gereja terhadap efektivitas layanan diakonial? Setelah melaksanakan, apakah ada evaluasi rapat? Diakunia dan para majelis gereja

Iya Kan evaluasinya kita kan setiap Tiga bulan itu. Biasanya kan kita bertanggung jawaban itu mengenai penyelenggaraan ini, yang bantuan itu, berjalan sampai berapa persen

Tapi selama ini kita jalan sih 100% Terima kasih. Kecuali ini yang baru-baru, karena kita Januari, karena kita berturut-turut, kalau tidak salah ada 10 pelayanan duka. Itu yang mengurus banyak, dana banyak. Sebetulnya ada sih kita jalan kales untuk menutupi itu, cuma karena terlambat masuk. Jadi kita tangguhkan dulu itu yang Januari itu satu bulan, jadi kita lewat satu bulan situ.

Masih ada satu lagi tentang penerima bantuan begitu, apakah ada kerjasama dengan ketua-ketua kelompok untuk melihat kira-kira masih ada tambahan begitu atau bagaimana Pak?

Ya, karena data awalnya itu Kita terima dari ketua kelompok. Jadi ketua ketua kelompok memasukkan informasi rekomendasi tentang warga kita di kelompok mereka itu baru kita bawa di dalam rapat dengan mengacu pada kriteria-kriteria yang sudah ada kita tetapkan itu maka ditetapkan dari situ

Baik, mungkin itu saja yang saya tanyakan Pak.

Oh iya.

Terima kasih atas bantuannya.

Oke. Nanti kalau misalkan masih ada yang mau di tanyakan chat saja

Ketua Kelompok

1. Dkn. Lembang

Terimakasih ibu lembang atas kesempatannya waktunya untuk wawancara pada saat ini tentang bagaimana pengalaman sebagai ketua kelompok dan juga melihat pelayanan diakonia di tempat ini, di jemaat watampone

Baik mungkin pertanyaan pertama bagaimana pendapat ibu tentang tujuan pelayanan diakonia di jemaat watampone

Kalua tujuan pelayanan diakonia itu untuk membantu orang-orang yang tidak mampu, yang membutuhkan seperti itu

Kemudian yang kedua, bagaimana pelaksanaandiakonia dari awal apakah pilih ini peserta di rekomendasikan oleh ketua kelompok atau bagaimana

Selama ini kita kelompok yang usulkan

Diusulkan pada komisi diakonia?

Ya siapa yang layak menerima

Terus setelah di usulkan itu ibu apakah ada dirapatkan lagi?

Iya dirapatkan, setelah diusulkan, dirapatkan, nanti di putuskan di rapat

Di putuskan di rapat siapa-siapa yang dapat menerima bantuan diakonia, terus yang ketiga bagaimana pengambilan Keputusan ibu, bagaimana cara ibu memilih orang-orang yang berhak apa yang ibu lihat dari orang-orang yang di pilih tersebut?

Kalua itu, biasanya yang seperti janda, itu juga, sudah tidak ada pekerjaannya, yang sudah tidak bisa bekerja misalnya seperti cacat

Jadi orang-orang yang yang memang tidak bisa memenuhi sendiri kebutuhan

Usia juga mungkin sudah lanjut, tidak bisa bekerja lagi

Oke, kemudian yang keempat, kendala apa saja yang ibu temukan, apa kendala yang ibu rasakan selama menjadi ketua kelompok, baik dalam pelayanan maupun diakonia sendiri?

Kendala itu banyak sih, masalah waktu kadang

Tidak bisa di maksimalkan waktunya

Tidak maksimal waktu yang saya gunakan untuk anak

terus dari kendala yang ibu dapatkan apa Upaya yang ibu lakukan agar pelayanan bisa berjalan dan diakonia bisa sesuai yang ibu lihat tadi sebelumnya orang orang yang berhak menerima?

Mungkin kita sering mengunjungi anggota jemaat untuk bisa melihat siapa yang layak untuk menerima

Kemudia yang pertanyaan terakhir ini bagaimana evaluasi terhadap pelayanan yang dilakukan baik pelayanan kelompok atau pelayanan diakonia apakah ada rapat bulanan atau per beberapa bulan yang dilakukan oleh majelis begitu ibu.

Saya kurang tahu juga karena mau lagi diadakan rapat

Tetapi tetap ada memang rapat berkala yang dilakukan

Ya untuk mengevaluasi Kembali program ya

Ya mungkin itu saj yang saya tanyakan terima kasih

2. Pnt. Sita

baik terimakasih ibu sita atas kesempatannya mau berbagi tentang pengalaman dalam pelaksanaan diakonia di jemaat watampone,

ya kalua kita Tahu bahwa diakonia itu sangat di butuhkan di Tengah Tengah pelayanan karena ini sangat membantu bagi orang-orang yang berkekurangan, berkecukupan dan sangat kami sekaku majelis yang ada di jemaat watampone ini memjangkau memberi pelayanan bagi orang-orang yang membutuhkan pelayanan kasih mmelalui bantuan bantuan materi yang di berikan kepada orang-orang yang membutuhkan.

Oke, kemudian yang kedua bagaimana sistempelaksanaan diakonia terkhusus dalam bentuk bantuan bulanan?

Iya, kalau di jemaat watampone itu saya selaku ketua kelompok saya itu ada dua anggota yang menerima bantuan ini, jadi ada komisi yang sudah memberikan bantuan itu setiap bulannya, setiap bulannya berupa sembako, baik itu beras telur atau minyak dan lain sebagainya yang tersedia di lumbung diakonia

Kemudian yang ketiga apa yang mis lihat dalam memilih orang-orang yang akan menerima bantuan diakonia ini?

Sebetulnya banyak orang, ada beberapa yang membutuhkan istilahnya orang-orang yang masih sangat kurang ya untuk diberikan bantuan kami juga melihat dan punya kriteria-kriteria tertentu yang bisa mendapatkan bantuan ini kebetulan di kelompok kami ini yang kami masukkan itu sebagai janda janda yang betul betul sangat membutuhkan janda yang membiayai anak anaknya

Sambil bekerja dan mengurus Rumah tangga

Jadi kami memasukkan kriteria seperti itu, orang-orang yang membutuhkan, sekalipun juga ada janda yang anaknya juga bekerja, tapi kami tidak masukkan seperti itu, jadi betul-betul janda yang kurang dan membiayai anak yang masih sekolah, itu termasuk kriteria dari kelompok saya

Kemudian yang keempat, kira-kira apa kendala dalam melaksanakan pelayanan di kelompok ibu, terus dalam pelaksanaan diakonia juga apakah ada kendala.

Terkadang masalah lumbung diakonia, terkadang karena di jemaat watampone kadang lumbung diakonia itu kadang berkurang jadi kami menunggu lagi kapan bisa kalau ada yang memberikan sumbangan, donasi ya baru kita berikan Kembali, salurkan Kembali orang-orang yang mendapatkan diakonia ini, jadi kendalanya hanya itu kalau dananya lagi kurang, ya nanti setelah ada beberapa orang yang memberikan donasi baru kita memberikannya lagi kepada orang-orang yang mendapatkan diakonia itu

Baik yang kelima itu dalam kendala, apa Upaya yang dilakukan untuk memastikan diakonia ini dapat dilaksanakan dan juga bisa tepat sasaran

Maksudnya bagaimana?

Kayak dari kendala tadi ada kekurangan lumbung diakonia sehingga tidak bisa memberikan bantuan, kira-kira apa Upaya dari ketua kelompok dan juga komisi diakonia yang ibu lihat untuk tetap melaksanakan bantuan diakonia ini?

Ya jadi kadang setiap hari minggu di jemaat watampone itu di wartakan lumbung diakonia kita jumlahnya seperti ini dan butuh bantuan jadi kadang komisi

diakonia ini membuat les donator untuk jemaat-jemaat yang bisa memberikan bantuan, memastikan Kembali berupa dana ke komisi diakonia jadi lewat itu juga diakonia bisa menyediakannya Kembali

Baik yang pertanyaan terakhir ibu. Bagaimana evaluasi terhadap pelaksanaan pelayanan diakonia seperti mungkin ada rapat per beberapa bulan atau bagaimana tentang pelaksanaan diakonia ini,

Ya kalau di dalam kemajelisan itu kita di dibuatkan ada Namanya suatu pertemuan jadi evaluasi program jadi termasuk di dalamnya komisi diakonia itu, jadi per tiga bulan itu kitamengadakan pertemuan untuk membicarakan seberapa banyak yang dibutuhkan dalam diakonia ini untuk menyalurkan sumbangan sumbangan ini kepada orang-orang yang membutuhkan dana yang di butuhkan dan apa-apa saja jadi lewat itu pertemuannya pertiga bulan kitaadakan untu mengevaluasi kegiatan diakonia ini tidak menutup juga kemungkinan setiap bulannya jika ada kendala maka melakukan pertemuan hanya diskusi dengan anggota komisi yang ada mereka berusaha bagaimana sekiranya setiap bulannya ini diakonia ini betul betul ada dan disalurkan kepada anggota yang membutuhkan

ya mungkin itu saja terimakasih